IT & ELEKTRONIK

HP, GADGET, DIGITAL, STUDIO FOTO, ELEKTRONIK, PERALATAN & PERABOTAN KANTOR







AC 2 INDOOR 1 OUTDOOR







05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari





Permintaan Picu Fluktuasi Harga Bapok

YOGYA (KR) - Pemda DIY memastikan perkembangan harga komoditas bahan pangan pokok (bapok) relatif masih stabil meskipun terjadi sedikit fluktuasi di beberapa pasar tradisional DIY pada pekan ketiga Oktober 2020. Permintaan konsumen atau masyarakat pun dilaporkan mulai terjadi peningkatan di masa pandemi Covid-19.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Aris Riyanta menyampaikan dari hasil pemantauan perkembangan harga bapok yang dilakukan pihaknya, dilaporkan harga masih dalam kondisi stabil meskipun beberapa bapok masih berfluktuasi harganya. Permintaan konsumen naik seiring dibukanya bertahap hotel, restoran dan katering di tengah pandemi.

"Industri pariwisata sudah mulai menggeliat, sehingga sudah banyak hotel, restoran dan katering yang buka. Termasuk banyaknya masyarakat yang menggelar hajatan seperti pernikahan dan sebagainya sehingga mendorong peningkatan permintaan," kata Aris Yogyakarta, Rabu (21/10).

Aris menjelaskan bertambahnya permintaan yang mendorong kenaikan harga beberapa komoditas bapok tersebut merupakan kabar menggembirakan bagi petani di DIY. Sebab hasil pertanian petani tersebut bisa terserap pasar. Jika terjadi penyerapan yang tinggi maka otomatis petanilah yang akan diuntungkan, namun tetap dalam kerangka harga tersebut juga tidak memberatkan bagi konsumen.

"Petani akan meningkat pendapatannya dan konsumen mendapatkan harga yang masih dalam batas kewajaran. Jadi pada prinsipnya permintaan bapok di DIY meningkat, sedangkan ketersediaan stoknya sangat mencukupi sehingga akan muncul harga keseimbangan yang masih dalam batas wajar meskipun masih ada yang berfluktuasi," tandasnya.

Menurut Aris, permintaan tersebut akan semakin meningkat menjelang akhir Oktober 2020 karena libur panjang dan beberapa perguruan tinggi mulai membuka pembelajaran tatap muka secara bertahap. Dengan masuknya wisatawan dan mahasiswa ke DIY tersebut tentu akan mendorong permintaan khususnya dari sektor perhotelan, rumah makan dan katering akan bertambah. "Kami pastikan persediaan maupun distribusi bapok di DIY aman sejauh ini. Fluktuasi harga bapok lebih dipicu mulai naiknya permintaan untuk beberapa waktu ke depan," imbuhnya.

Kepala Bidang (Kabid) Perdagangan Dalam Negeri Disperindag DIY Yanto Apriyanto menambahkan perkembangan harga kebutuhan bapok masih dalam kondisi stabil sampai saat ini. Terkecuali komoditi cabai konsumsi yang masih mengalami harga kenaikan tapi masih dalam batas wajar. "Jenis komoditi cabai lainnya harganya masih tertahan tidak mengalami lonjakan harga dan cabai merah kita masih melihat trend kenaikannya," ujar Yanto.

HUT Ke-75 Kesad, Ziarah ke TMP

YOGYA (KR) - Dalam rangkaian HUT ke-75 Kesehatan AD (Kesad) jajaran Detasemen Kesehatan Wilayah (Denkesyah) 04.04.02 Yogyakarta dan RS DKT Dr Soetarto Yogyakarta menggelar ziarah ke TMP Kusumanegara, Rabu (21/10) dengan SOP Covid-19.

"Ziarah ke TMP rutin setiap tahunnya untuk mengenang, mendoakan, dan meneladani perjuangan pahlawan dilanjutkan anjangsana ke purnawirawan/pensiunan atau warakawuri," tutur Komandan Denkesyah Letnan Kolonel Ckm (K) dr Virni Sagita Ismayawati MARS kepada KR usai memimpin upacara, ziarah dan tabur bunga.

Didampingi Kepala RS (Karumkit) DKT Dr Soetarto Yogyakarta, Letkol Ckm dr Khairan Irmansyah SpTHT KL MKes, Virni menyebutkan tema HUT ke-75 Kesad. Dengan Validasi Organisasi Kesad Siap Meningkatkan Soliditas dan Profesionalisme Guna Mendukung Tugas Pokok TNI AD dan Penanggulangan Pandemi Covid-19. "Wilayah Denkesyah 04.04.02 Yogyakarta di DIY dan eks Karesidenan Tugu. Menerapkan SOP Covid-19 dalam tugasnya, dari luar Yogya hadir perwakilan," ucap Virni

Anjangsana ke rumah pensiunan DKT yang sakit juga ziarah ke makam dr R Soetarto dengan penyerahan bingkisan ke keluarga.

UMBY-Universitas Mulawarman Teken MoU

YOGYA (KR) - Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan Universitas Mulawarman melakukan MoU kerja sama antarinstansi. Penandatanganan MoU dilakukan secara daring menggunakan aplikasi meeting online, di mana semua anggota dapat mengikuti kegiatan tersebut dari rumah masing-masing.

"Kondisi pandemi Covid-19 tidak dipungkiri telah menimbulkan persoalan serius di sektor pendidikan. Meski begitu suasana seperti ini tidak mengurangi semangat kita untuk menjalin silaturahim dan secara formal membuat kesepakatan kerja sama antara Fikomm UMBY dengan Fisip Unmul yang akan membuahkan hasil dalam bentuk penelitian atau karyakarya di bidang akademik yang dapat bermanfaat untuk masyarakat dan negara," terang Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Dr H Muhammad Noor MSi di Yogyakarta, Selasa (20/10).

Komentar senada diungkapkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Didik Haryadi Santoso SKomI MA menambahkan, pihaknya sudah melakukan implementasi terlebih dahulu dalam bentuk Konferensi Nasional Komunikasi dan menghasilkan dua publikasi buku.

PANGGUNG

MOMO GEISHA

Bahagia Menikmati Hasil Kerja Keras

VOKALIS grup musik Geisha, Momo lama tak terlihat di hadapan publik. Setelah menikah dengan Nicola Reza Samudra, mereka langsung tinggal di Malang, Jawa Timur. Namun belakangan Momo menjadi sorotan warganet setelah beberapa kali mengunggah foto yang memamerkan kegiatan mewahnya selama berada di rumahnya.

Dari situlah publik mengetahui bahwa setelah melepas masa lajang, ibu satu anak itu tinggal di rumah yang megah. Memang Momo telah meninggalkan kegiatannya bermusik demi bisa fokus pada keluarga. Namun, tindakannya ini tak hanya menerima pujian dari penggemar. Momo juga kerap menerima cibiran dari sejumlah warganet. Sebagian warganet yang memberi memberi komentar kepada Momo sebagai 'orang kaya baru'. Rupanya, komentar miring tersebut mengganggu pikirannya. Dalam vlog yang diunggah baru-baru ini, Momo pun mengung-

kapkan kegelisahannya. "Kalau misalnya ada orang negative thinking, misalnya bilang, 'Ih OKB (orang kaya baru), kadang aku mikir, kenapa sih orang enggak bisa mikir yang lebih positif?" ujar Momo Geisha seperti terlihat dalam vlog bersama Jennifer Arnelita yang diunggah di kanal Momo Youtube Channel.



Tak Ada Tawaran Akting, Liek Terus Melukis

ELUKIS dan melukis. Itu yang diakukan Liek Suyanto (77) mengisi hari-hari di rumahnya di kampung Rotowijayan, Yogyakarta. Meski usia senja, kakek delapan cucu itu masih melakukan pencarian. Termasuk dalam menggoreskan cat dengan kuas di atas kanvas.

Sekitar empat tahun lalu perupa Watie Respati mendorongnya agar kembali melukis mengingat latar belakang keseniannya di bidang itu. Liek pernah bersekolah di Sekolah Seni Rupa Indonesia (SSRI) Yogyakarta, setelah diberi dorongan oleh Sunarto Pr (alm), guru sekolah tersebut sekaligus pendiri Sanggarbambu. Watie memberikan kanvas dan perlengkapan melukis. Sejak itulah Liek kembali melukis.

Memang puluhan tahun Liek bergelut di dunia teater maupun film dan sinetron. Sebagai pemain, sutradara, maupun artistik. Tahun 80an pernah sukses menyutradarai pentas teater 'Obrok Owok-owok, Ebrek Ewek-ewek'. Pengalamannya yang berpuluh tahun membuatnya banyak diajak sutradara untuk tampil di film televisi (FTV), sinetron, maupun film layar lebar, meski bukan tokoh dominan.

"Tapi beberapa bulan ini tak ada ajakan main. Padahal dulu setidaknya sebulan sekali pasti ada," kata Liek di rumahnya, Selasa (20/10).

Pandemi Covid-19 menyebabkan dunia kesenian macet. Begitu pun produksi FTV maupun film layar lebar. Liek juga terkena dampaknya. Pemasukan dari kemampuannya beraksi di depan kamera berhenti.

"Sekarang saya bergantung kepada anak," tutur Liek yang pernah mendukung film garapan sutradara Hanung Bramantyo seperti 'Sultan Agung', 'Sang Pencerah', 'Kartini', dan 'Bumi Manusia', serta ratusan FTV.

Liek mengisahkan, sekitar dua bulan lalu sempat mengikuti proses produksi film di sebuah kota di Jawa Tengah. Tapi kemudian produksi tersebut dihentikan oleh pi-



Liek di antara lukisan dan foto aksinya di depan kamera.

berwenang karena masih dalam masa pandemi Covid-19. Liek dijanjikan akan diajak bila produksi dilanjutkan dan mendapatkan uang transpor.

Penghasilan dari dunia keaktoran memang tidak banyak. Tapi setidaknya bisa

memenuhi kebutuhannya sendiri. Bisa membeli sepeda motor untuk memperlancar aktivitasnya. Kini, dengan tetap berupaya menjaga kesehatan, Liek berusaha untuk beraktivitas kesenian di luar rumah sambil menanti pandemi berlalu. (Ewp)-d

Maestro Pop Jawa untuk Didi Kempot

SEMARANG (KR) Bunda Saputri, istri mendiang Didi Kempot terharu ketika menerima penghargaan Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (Leprid) atas kiprah suaminya yang dinobatkan sebagai Maestro Pop Jawa. Penghargaan berupa trofi, medali dan piagam diserahkan oleh Direktur Utama Leprid Paulus Pangka SH, Selasa (20/10) di Kantor Leprid Jalan Berlian Semarang.

Paulus Pangka menyatakan perlu dan sudah sepantasnya lembaganya mem-



Paulus Pangka SH (kanan) serahkan piagam penghargaan kepada Bunda Saputri, istri Didi Kempot.

beri apresiasi dan penghargaan sebesar-besarnya kepada mendiang Didi Kempot atas apa yang dilakukannya sebagai seniman sekaligus budayawan.

"Mas Didi kempot itu seniman luar biasa yang telah diakui semua kalangan. Melalui karya-karyanya, bahasa Jawa dikenal hingga mancanegara. Semua orang terkesan hingga menyanyikannya. Lagu beliau juga memotivasi semua kalangan yang kandas dalam perjalanan percintaannya," ungkap Paulus Pangka.

Bagi Paulus Pangka, banyak yang bisa dijadikan sumber inspirasi dan keteladanan dari sikap-sikap mendiang. Selain kerendahan hati, mendiang juga memiliki sikap yang sering membantu siapa saja.

Bunda Saputri, yang datang dari Ngawi pun menyampaikan terima kasih kepada Leprid. Dia datang ke Semarang didampingi Faisol, pengacara yang selama ini mengurus hak-hak terkait kekayaan intelektual Didi Kempot, termasuk masalah royalti. "Ada sekitar 180 judul lagu yang kini sudah direkam dan beberapa nge-hit. Selain itu masih ada 500-an karya yang belum masuk dapur rekaman," ungkap Faisol. (Cha)-d